

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan cross sectional. Dilakukan pengukuran kadar Hb penderita TB sebelum pengobatan dan sesudah pengobatan OAT selama 2 bulan (fase intensif) di Puskesmas Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Pengukuran kadar Hb menggunakan alat Hematology analyser.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan di puskesmas Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sd Juli 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita TB di wilayah Puskesmas Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung dari bulan Juni 2024 sampai dengan bulan Juli 2024.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 Pasien penderita TB yang mendapatkan Terapi OAT fase intensif di wilayah Puskesmas Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Teknik Sampling yang digunakan adalah Total Sampling dari penderita TB yang mendapat terapi OAT fase intensif dengan kriteria:

- 1) Pasien Baru TB Umur ≥ 16 tahun
- 2) Pasien tuberkulosis yang belum mendapatkan terapi pengobatan

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Penderita <i>Tuberkulosis</i>	Orang yang dinyatakan Positif TB secara Mikroskopik	observasi	Hasil pemeriksaan mikroskopis sputum berdasarkan skala IUATLD	Jumlah penderita <i>Tuberkulosis</i> paru	Nominal
2.	Pengobatan intensif	Proses pemberian obat yang dilakukan terhadap penderita tuberkulosis dengan Obat Anti <i>Tuberkulosis</i> (OAT) yang terdiri atas 2 fase, fase awal selama 2 bulan dan fase lanjutan selama 6 bulan.	observasi	Data laporan pasien <i>Tuberkulosis</i> paru	Jumlah pasien dengan pengobatan Fase Intensif	Nominal
3.	Hemoglobin	Kadar Hemoglobin Penderita TB sebelum dan sesudah fase pengobatan intensif	observasi	Hasil Pemeriksaan Kadar Hb pada penderita TB	Kadar Hb (g/dl)	Ratio

E. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu hasil pemeriksaan Hb pada penderita TB,

sedangkan data sekunder penelitian ini adalah data pemeriksaan Mikroskopik TB yang diperoleh dari rekam medik puskesmas Gunung Labuhan

1. Langkah dalam mengumpulkan data sebagai berikut
 - a. Mencari sumber referensi tentang penyakit *Tuberculosis* Paru
 - b. Melakukan survey penelitian di Puskesmas Gunung Labuhan
 - c. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. Untuk selanjutnya diteruskan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Way Kanan.
 - d. Setelah mendapatkan surat keterangan penelitian kemudian di teruskan ke Kepala Dinas Kesehatan Way Kanan.
 - e. Menyerahkan surat keterangan penelitian ke kepala Puskesmas. Setelah mendapat izin dari kepala puskesmas peneliti dapat melakukan penelusuran rekam medis pasien yang menderita *Tuberculosis* Paru dari tahun 2023.
 - f. Peneliti menjelaskan mengenai informed consent kepada penderita *Tuberculosis* Paru jika setuju maka di minta mengisi infront consent.
 - g. Peneliti melakukan wawancara pada penderita *Tuberculosis* Paru dengan menggunakan kuisisioner.
 - h. Peneliti mengumpulkan kuisisioner dan selanjutnya akan di lakukan pengolaha data.

2. Cara pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran kadar Hb terhadap Penderita tuberkulosis yang menjalani pengobatan. Sedangkan data sekunder penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan pasien *Tuberculosis* Paru di puskesmas Gunung Labuhan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Editing & Coding

Memeriksa data yang telah dikumpulkan dari responden berupa daftar pertanyaan, kemudian memeriksa data dengan menjumlah dan melakukan korelasi dan coding yaitu memberi tanda atau kode tertentu tidak ada data yang tercatat dari kuisioner .

2) Processing data

Preprocessing data adalah tahapan pengolahan data yang dilakukan untuk membersihkan data dari nilai yang tidak relevan, duplikasi data, atau nilai yang hilang. Tahap *preprocessing data* ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang akan diolah sudah bersih dan siap untuk diproses.

3) Cleanning

Data cleaning (pembersihan data), dikenal juga sebagai data cleansing atau data scrubbing, adalah proses mengidentifikasi dan mengoreksi atau membuang data yang salah dari dataset. Data yang dibersihkan bisa berupa data yang inkonsisten, inakurat, duplikat, salah format, atau eror lain yang dapat mengganggu proses.

b. Analisis Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Paired Sampel T-Test dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kelompok pre-test dengan post-test. Data mengenai kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian obat anti Tuberkulosis dilakukan pengujian menggunakan uji distribusi normalitas data yaitu *Saphiro-Wilk Test*. Jika didapat data yang terdistribsi normal maka selanjutnya data tersebut akan diuji dengan Paired Sample T-test. Jika data tidak terdistribusi secara normal maka data tersebut akan diuji dengan *wilcoxon*.